

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa, praktik kerja lapangan (PKL) merupakan sebuah pengalaman yang sangat berharga. PKL tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh di bangku kuliah, tetapi juga membantu mereka memahami bagaimana teori diterapkan dalam situasi nyata di dunia kerja. Pengalaman ini penting untuk membangun keterampilan profesional, meningkatkan wawasan industri, dan mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan karir di masa depan. PKL juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan jaringan profesional yang akan berguna setelah mereka lulus.

BPOM Surabaya adalah salah satu instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab besar dalam mengawasi peredaran obat dan makanan di masyarakat. Tugas ini sangat vital untuk memastikan kesehatan dan keamanan masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, BPOM Surabaya perlu menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada publik. Dalam era digital ini, media sosial menjadi salah satu alat komunikasi yang sangat efektif. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial dengan jumlah pengguna yang besar, memungkinkan BPOM Surabaya untuk berkomunikasi dengan publik secara lebih interaktif dan menarik. Melalui Instagram, BPOM Surabaya dapat menyampaikan edukasi tentang keamanan obat dan makanan, kampanye kesehatan, serta informasi penting lainnya kepada masyarakat dengan cara yang lebih visual dan menarik.

Media sosial memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi karena kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas dengan cepat. Namun, tantangan utama dalam penggunaan media sosial adalah memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk memahami bagaimana audiens berinteraksi dengan konten yang disajikan, serta bagaimana cara terbaik untuk menyampaikan pesan agar efektif.

Proyek ini berfokus pada klasifikasi jenis kampanye yang dilakukan oleh BPOM Surabaya melalui unggahan di Instagram @bpom.surabaya. Klasifikasi

adalah proses pengelompokan data ke dalam kategori-kategori yang telah ditentukan. Dalam konteks proyek ini, klasifikasi dilakukan terhadap caption unggahan Instagram untuk menentukan jenis kampanye yang dilakukan, seperti edukasi, promosi kesehatan, atau pemberitahuan penting lainnya. Metode Naive Bayes digunakan dalam proses klasifikasi ini. Naive Bayes adalah salah satu teknik machine learning yang efektif untuk pengklasifikasian teks, yang dalam hal ini menggunakan teknik Natural Language Processing (NLP) untuk menganalisis teks pada caption unggahan.

Tujuan utama dari klasifikasi kampanye ini adalah untuk memahami jenis konten yang paling sering diunggah dan bagaimana respon audiens terhadap masing-masing jenis kampanye tersebut. Dengan mengidentifikasi jenis kampanye, BPOM Surabaya dapat lebih fokus pada konten yang paling efektif dalam menjangkau dan melibatkan audiens. Selain itu, klasifikasi ini juga membantu dalam merencanakan strategi komunikasi yang lebih tepat dan efisien.

Setelah proses klasifikasi, analisis dilanjutkan dengan mengevaluasi berbagai metrik engagement seperti jumlah like, komentar, dan share. Selain itu, perkembangan followers dan persebaran followers juga dianalisis untuk memahami bagaimana pertumbuhan dan distribusi audiens di Instagram BPOM Surabaya. Analisis ini penting untuk mengetahui preferensi dan kebiasaan audiens dalam berinteraksi dengan konten yang diunggah.

Dengan memahami preferensi audiens dan pola interaksi mereka, BPOM Surabaya dapat menyesuaikan strategi komunikasi mereka agar lebih efektif. Misalnya, dengan mengetahui jenis kampanye yang paling banyak diminati oleh audiens, BPOM Surabaya dapat lebih fokus pada konten tersebut untuk meningkatkan engagement. Selain itu, analisis juga dapat membantu dalam menentukan waktu terbaik untuk mengunggah konten agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

Tujuan akhir dari proyek ini adalah untuk memastikan bahwa informasi dan pesan yang disampaikan oleh BPOM Surabaya dapat diterima dengan baik oleh audiens dan menjangkau sebanyak mungkin orang. Dengan meningkatkan efektivitas komunikasi di media sosial, BPOM Surabaya dapat memastikan

bahwa pesan-pesan penting tentang keamanan obat dan makanan, serta kampanye kesehatan, dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keamanan obat dan makanan, serta mendukung upaya BPOM Surabaya dalam menjaga kesehatan dan keamanan publik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode Naive Bayes dalam mengklasifikasikan jenis kampanye pada unggahan Instagram @bpom.surabaya?
2. Bagaimana strategi unggahan yang efektif berdasarkan hasil klasifikasi kampanye dan analisis kampanye di Instagram @bpom.Surabaya?

## **1.3 Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dilaksanakannya PKL ini adalah untuk menerapkan metode Naive Bayes dalam mengklasifikasikan jenis kampanye pada unggahan Instagram @bpom.surabaya dan menganalisis metrik engagement guna meningkatkan efektivitas penyampaian informasi serta pesan kepada audiens yang lebih luas.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari PKL ini adalah menggunakan metode Naive Bayes sebagai landasan metodologis untuk mengklasifikasikan jenis kampanye pada unggahan Instagram @bpom.surabaya. Selain itu, menganalisis metrik engagement seperti jumlah like, komentar, dan share untuk mengevaluasi efektivitas kampanye serta memantau perkembangan akun dan menganalisis preferensi audiens. Dengan adanya analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai preferensi audiens dan membantu BPOM Surabaya dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif di media sosial.

## **1.4 Manfaat/Kegunaan**

Manfaat yang didapatkan dari hasil Praktek Kerja Lapangan ini meliputi tiga aspek, yakni :

### **1.4.1 Bagi Penulis**

- Meningkatkan kemampuan dan ketangguhan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek di tingkat lanjutan dengan tantangan yang nyata.
- Mengembangkan hubungan dan jaringan dengan sesama mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.
- Meningkatkan pengalaman praktik yang mendalam dalam menerapkan pengetahuan akademis dalam konteks dunia kerja.

### **1.4.2 Bagi Universitas**

- Meningkatkan koneksi UPN "Veteran" Jawa Timur dengan mitra-mitra MBKM.
- Mengenalkan UPN "Veteran" Jawa Timur, terutama program studi Sains Data, kepada masyarakat umum.

### **1.4.3. Bagi Mitra**

- Membangun citra merek mitra penyelenggara magang mandiri agar semakin dikenal oleh mahasiswa.
- Memperluas jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi di seluruh Indonesia.